

**PERSPEKTIF MUZAKKI DAN MUSTAHIK TERHADAP PERAN ZAKAT INFAK
SEDEKAH (ZIS) DALAM MENGURANGI KEMISKINAN DI BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RUFY YUNITA SARI
NIM. 13810114**

**PEMBIMBING:
Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2322/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan judul: PERSPEKTIF MUZAKKI DAN MUSTAHIK
TERHADAP PERAN ZAKAT INFAK
SEDEKAH (ZIS) DALAM MENGURANGI
KEMISKINAN DI BANJARNEGARA

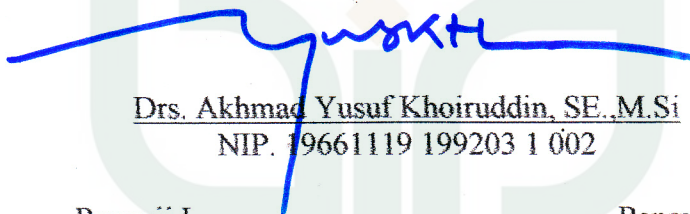
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rofi Yunita Sari
NIM : 13810114
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Mei 2017
Nilai : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

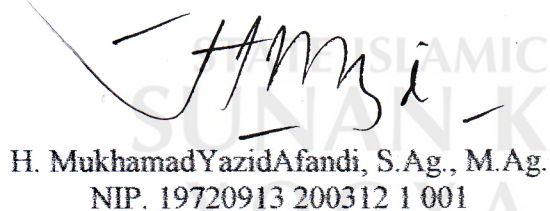
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

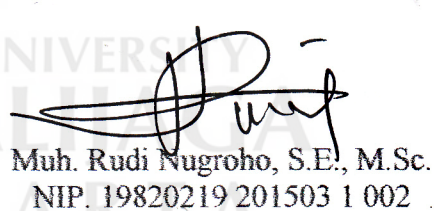
Ketua Sidang


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I

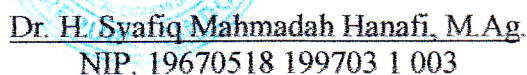
Penguji II


H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 29 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rofi Yunita Sari

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rofi Yunita Sari

NIM : 13810114

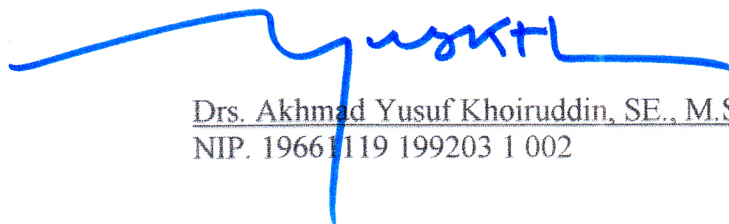
Judul Skripsi : **"Perspektif Muzakki dan Mustahik terhadap Peran Zakat Infak Sedekah (ZIS) dalam mengurangi Kemiskinan di Banjarnegara"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah. Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Mei 2017

Pembimbing



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofi Yunita Sari

NIM : 13810114

Prodi : Ekonomi Syaria'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Perspektif Muzakki dan Mustahik terhadap Peran Zakat Infak Sedekah (ZIS) dalam Mengurangi Kemiskinan di Banjarnegara"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 08 Mei 2017



Penyusun

Rofi Yunita Sari
NIM: 13810114

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rufi Yunita Sari
NIM : 13810114
Program studi : Ekonomi Syaria'h
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Perspektif Muzakki dan Mustahik terhadap Peran Zakat Infak Sedekah (ZIS) dalam Mengurangi Kemiskinan di Banjarnegara”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 08 Mei 2017

Yang menyatakan



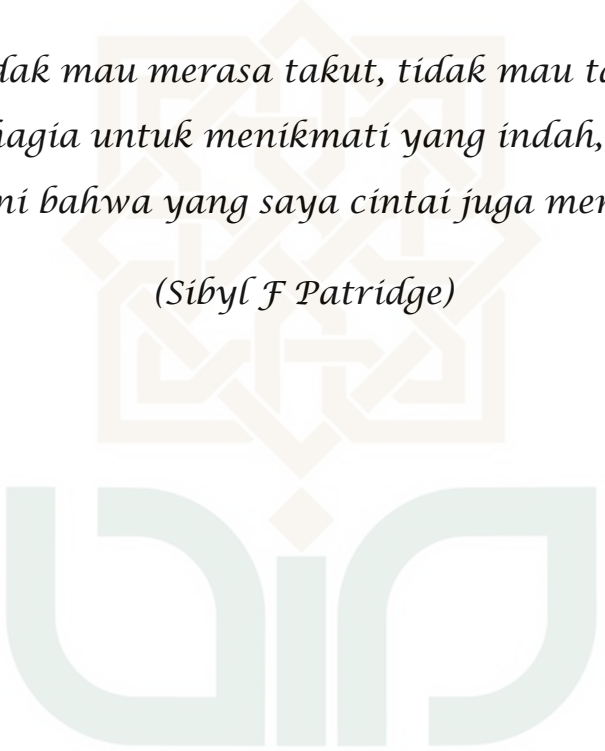
(Rufi Yunita Sari)

HALAMAN MOTTO

Ketika Sulit untuk Memberi, maka Ketahuilah, segala yang Kita Miliki adalah sebuah Pemberian (Ade Syahputra)

Hari ini saya tidak mau merasa takut, tidak mau takut gagal, tidak mau takut berbahagia untuk menikmati yang indah, untuk mencintai, dan meyakini bahwa yang saya cintai juga mencintai saya.

(Sibyl F Patridge)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

ALLOH SWT dan Rasulullah SAW

Ibu Alpiyah dan Bapak Susmanto tercinta, yang sudah meluangkan tenaga dan pikirannya untuk pendidikan putri-putrinya.

Ketiga Mbakku beserta keluarganya yang selalu memberikan arahan dan masukan terbaik untuk adik sulungnya.

(Mba Mus, Mba Emi dan Mba Yati)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

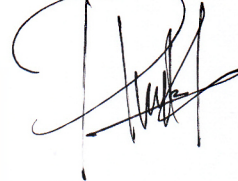
Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. KH Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik penyusun.
4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terkait pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Hartoyo dan Mas Habib selaku pengurus TU FEBI yang sudah mau direpotkan oleh penyusun.

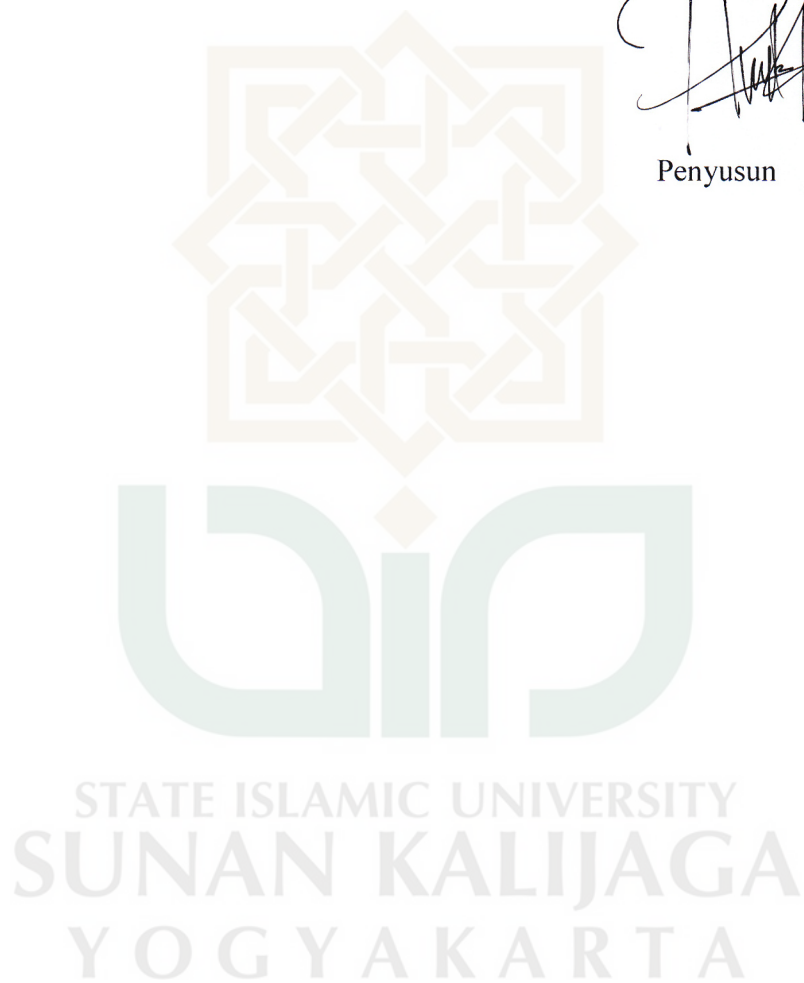
7. Bapak Widiasmara, Bu Ave dan pihak terkait selaku Kepala Bagian dan Bendahara pada LazisMu Banjarnegara yang sudah membantu dalam penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Haeranih yang selalu meluangkan waktunya ditengah kesibukannya, untuk menemani penyusun dalam menulis skripsi.
9. Agip Mohrendi, terimakasih sudah memberikan saran, arahan dan nasehat untuk penyusun dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat serta adik tercinta Dian Fairuz Z dan Dhia Fairuz Z, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik dalam menyemangati dan mendoakan disetiap langkah penyusun.
11. Intan Puspitasari, Rahayu Setiandini, Aqlimatul Hildha, Desi Nurmalasari, Wahyu Apriliawati, Dennys Hartono. Terimakasih telah menemani, mendukung, menasehati dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar Resimen Mahasiswa (MENWA) Satuan 03 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Yudha XXXVIII (Sabiq, Sigit, Dian, Delly, Wahyu, Tecti, Auni, Muna, Faisal).
13. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah 2013 terkhusus kelas Ekonomi Syariah C.
14. Teman-teman Kost dan kawan main Dora, Auni, Jesi, Muna, Septi yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi hingga akhir.
15. Sahabat tercinta Pipit dan Indah yang sudah menyemangati dalam pembuatan skripsi.
16. Teman-teman KKN angkatan 89 Kulon Progo, khususnya kelompok 20 Kelurahan Imorenggo (Merisa, Nora, Widya, Ocha, Ghalih, Fadil, Nanda dan Erwin).
17. Seluruh masyarakat Banjarnegara dan pihak-pihak terkait yang sudah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Serta terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyusun yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu dalam penulisan ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penyusun dapat dinilai ibadah bagi pihak-pihak terkait. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Mei 2017



Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	16
A. Telaah Pustaka	16
B. Landasan Teori	21
1. Konsep Zakat, Infak Sedekah (ZIS).....	21
a. Konsep tentang Zakat	21
1) Pengertian Zakat	21
2) Tujuan Zakat	25
b. Konsep tentang Infak	26

c. Konsep tentang Sedekah	32
2. Program-program Zakat Infak Sedekah (ZIS)	33
3. Manajemen Pengumpulan Zakat Infak Sedekah (ZIS)	34
a. Konsep tentang Manajemen	34
b. Manajemen Pengumpulan	35
c. Ketentuan Wajib Zakat	36
4. Pendistribusian Zakat Infak Sedekah (ZIS)	39
5. Konsep tentang Kemiskinan	46
a. Pengertian Kemiskinan	46
b. Faktor-faktor Kemiskinan	47
C. Kerangka Pemikiran	52
D. Pengembangan Hipotesis	52
1. Pengaruh Program-program ZIS terhadap Kemiskinan	52
2. Pengaruh Manajemen Pengumpulan ZIS terhadap Kemiskinan	53
3. Pengaruh Pendistribusian ZIS terhadap Kemiskinan	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	56
B. Populasi dan Sampel Penelitian	57
1. Populasi	57
2. Sampel	58
C. Definisi Operasional Variabel	60
1. Variabel Penelitian	60
2. Definisi Operasional Variabel.....	60
a. Pengentasan Kemiskinan (Y)	60
b. Program-program ZIS (X1)	61
c. Manajemen Pengumpulan ZIS (X2)	61
d. Pendistribusian ZIS (X3)	61
D. Uji Instrumen Kuesioner	62
1. Uji Validitas	62
2. Uji Reliabilitas	64
E. Skala Pengukuran	65

F. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Multikolinearitas	67
3. Uji Heterokedastisitas	67
G. Regresi Linier Berganda	67
H. Uji Hipotesis	69
1. Koefisien Determinasi R^2	69
2. Uji Simultan (Uji F)	70
3. Uji Parsial (Uji t).....	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Analisis Deskriptif	73
1. Hasil Penyebaran Kuesioner	73
2. Karakteristik Responden	74
B. Pengujian Instrumen Penelitian.....	75
1. Uji Validitas	75
2. Uji Reliabilitas	77
C. Uji Asumsi Klasik	78
1. Uji Normalitas	78
2. Uji Multikolinearitas	80
3. Uji Heteroskedastisitas	81
D. Analisis Regresi Berganda	84
E. Pengujian Hipotesis	86
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
2. Uji Simultan (Uji F)	87
3. Uji Parsial (Uji t)	88
F. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat Per Bulan Oktober 2012	7
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	14
Tabel 3.1 Skala Ordinal, Kriteria Jawaban	62
Tabel 3.2 Indikator Kuesioner	62
Tabel 4.1 Sampel dan Pengembalian Kuesioner	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Data	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	86
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)	3
Gambar 1.2 Grafik Angka Kemiskinan Kab. Banjarnegara	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Normal Probaility Plot)	75
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)	76
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Uji Validitas Data	72
Lampiran 2: Hasil Uji Reliabilitas	74
Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas (Normal Probaility Plot)	75
Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)	76
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas	76
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas	78
Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Lampiran 8: Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Berganda	81
Lampiran 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	83
Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (Uji F)	85
Lampiran 12: Hasil Uji Parsial (Uji t)	86
Lampiran 13: Kuesioner Penelitian	111
Lampiran 14: Dokumentasi	115
Lampiran 15: <i>Curriculum Vitae</i>	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang setiap waktu senantiasa dihadapi oleh setiap negara di dunia ini baik negara yang tergolong kaya ataupun sebaliknya termasuk Indonesia. Penanggulangan kemiskinan menjadi salah satu hal terpenting dalam perbaikan suatu Negara. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dari adanya lembaga zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam upaya pengentasan kemiskinan di Banjarnegara. Peran yang dilakukan dengan melihat adanya program-program ZIS yang telah dijalankan, manajemen pengumpulan ZIS dan dalam pendistribusian dana ZIS. Dalam analisis data dipergunakan data primer hasil penelitian lapangan dengan menyebar kuesioner/angket kepada pihak-pihak terkait. Sampel yang diambil adalah 100 orang dari 20 kecamatan yang ada di Banjarnegara. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil analisa menunjukkan bahwa program-program ZIS sebesar 0,556, sedangkan manajemen pengumpulan ZIS sebesar 0,346 dan pendistribusian dana ZIS sebesar 0,367 berdampak positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Banjarnegara.

Kata Kunci: Zakat, Infak, Sedekah, Kemiskinan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is classic problem that faced by every country time to time. Not only developing country like Indonesia but also developed country which faced the problem. Fixing poverty becomes the important thing in every country. The aim of this research is analyzing the role of zakat, infak, and sedekah institution (ZIS) in fixing poverty in Banjarnegara. The role that ZIS does such as ZIS programs which already did, collecting management ZIS, and fund distribution ZIS. In analyzing data, the researcher uses primer data as result of field research with spreading questionnaires/polls to people that related. Sample that researcher takes are 100 people from 20 sub districts in Banjarnegara. Model that uses in this research is multiple regressions linier. Result of this research shows that ZIS programs is about 0.556, collecting management ZIS is about 0.346 and fund distribution ZIS is about 0.367. The effect is positive and significant in fixing poverty in Banjarnegara.

Keywords: Zakat, Infak, Sedekah, Poverty



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang setiap waktu senantiasa dihadapi oleh setiap negara di dunia ini baik negara yang tergolong kaya ataupun sebaliknya termasuk Indonesia. Banyak konsep akademik, kebijakan, ataupun hasil analisis para pakar politik yang telah diutarakan maupun diterapkan demi mengentaskan kemiskinan baik dalam cakupan suatu negara, regional maupun dalam konteks global (Huda, 2015: 136). Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyak problematika bangsa yang harus segera diselesaikan, khususnya di bidang ekonomi (Ramadhan Z, 2016:1). Penanggulangankemiskinan menjadi salah satu hal terpenting dalam perbaikan suatu negara. Dalam mengukur kemiskinan, BPS (Badan Pusat Statistik) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*Basic Needs Approach*/BNA).¹

Dalam pendekatan menggunakan BNA, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (BPS Banjarnegara: 2016).² Menurut Rusli (2013: 57) penyebab kemiskinan yaitu pertama karena keterbatasan sumber

¹www.bps.go.id diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 12.08 WIB.

²<https://banjarnegarakab.bps.go.id> diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 12.10 WIB.

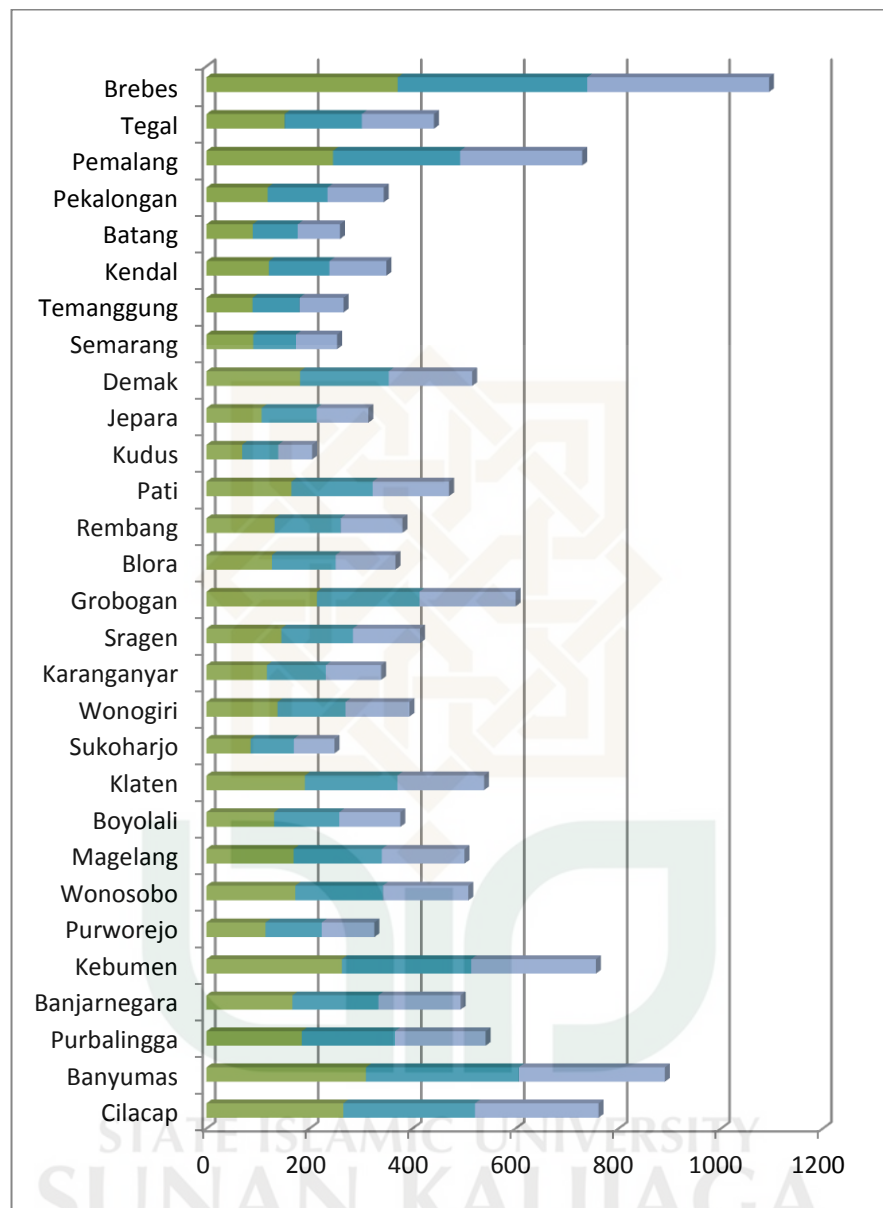
daya yang dimiliki, kedua akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia, ketiga adalah kurangnya akses modal yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha yang dijalankan dan rendahnya tingkat produksi barang maupun jasa.

Menurut Sar A. Levitan dalam Undari (2004: 13) mengartikan kemiskinan sebagai kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standar hidup yang layak. Sedangkan menurut Emil Salim, kemiskinan adalah kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Kemiskinan menurut Islam adalah masalah yang harus diselesaikan, sedangkan menurut hadist kemiskinan dianggap sebagai penyakit yang harus segera disembuhkan karena akan berdampak negatif pada kehidupan, baik pada diri sendiri maupun masyarakat bahkan kehidupan sosial yang berkaitan dengan keimanan (*aqidah*), perilaku (*moral*), pemikiran, peradaban dan kebahagiaan rumah tangga.

Berbagai pemikiran telah dikemukakan para ahli untuk memerangi kemiskinan, tetapi pada umumnya pemikiran tersebut hanya sebatas menjelaskan dan belum memberikan solusi yang efektif. Pemerintah Indonesia selama ini menerapkan konsep pembangunan ekonomi *trickle down effect* (dampak yang menetes kebawah) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Namun konsep ini belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Kenyataan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang menikmati hasil pembangunan tersebut sehingga ketimpangan pendapatan antara kelompok kaya dan miskin menjadi semakin lebar. Oleh

karena itu, perlu konsep pembangunan ekonomi alternatif yang melibatkan masyarakat secara luas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Antonio Syafei (2003) dalam Firmansyah (2009: 14), bahwa pembangunan ekonomi yang dapat menciptakan *trickle down effect* adalah pembangunan yang melibatkan rakyat secara langsung melalui instrumen zakat mal (harta). Zakat ini menjadikan kekayaan tidak beredar dikalangan orang kaya saja karena setiap muslim yang mampu diwajibkan membayar zakat dan memberikan kepada yang berhak menerima, terutama golongan fakir miskin.

Data dibawah ini menunjukkan tingkat jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah pada tahun 2012-2014. Data menunjukkan nama kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Jumlah penduduk miskin paling sedikit terdapat pada Kabupaten Kudus mencapai 65.800 orang, dan jumlah penduduk miskin paling parah terdapat pada Kabupaten Brebes yaitu 355.120 orang. Kabupaten Banjarnegara dalam jumlah penduduk miskin menduduki peringkat ke-10 dari 29 nama kabupaten di Jawa Tengah. Pada tahun 2012 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara mencapai 167.000 orang, 2013 mencapai 166.800 orang dan pada tahun 2014 mencapai 159.480 orang. Data tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Banjarnegara.

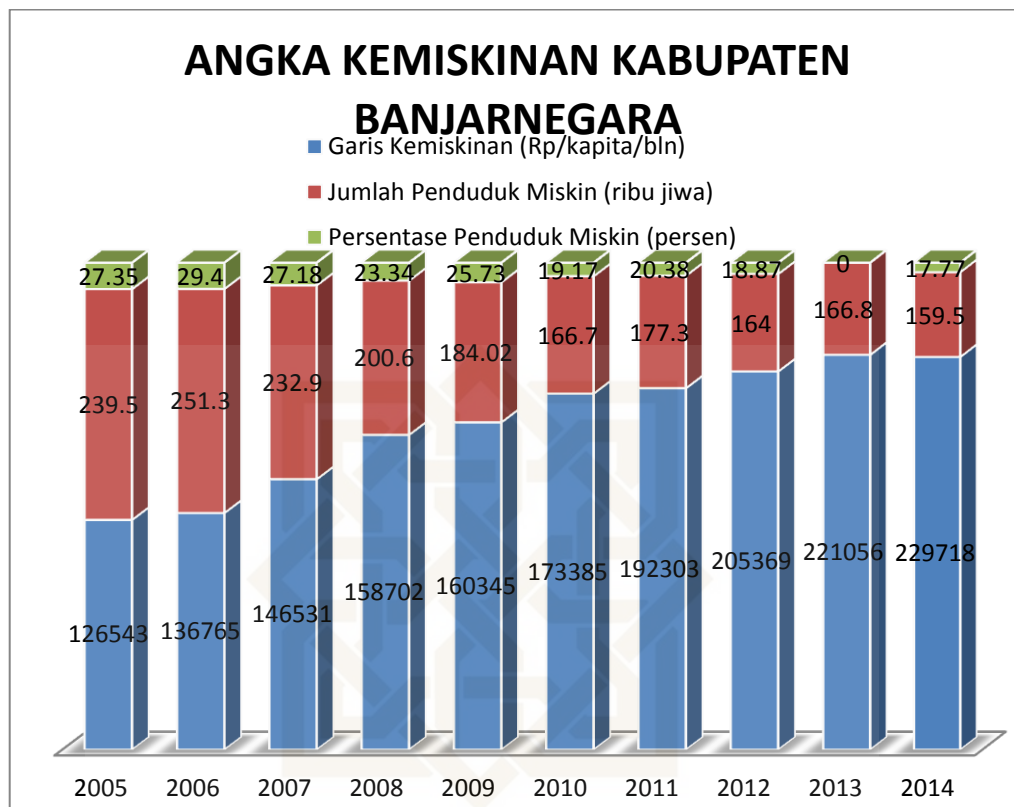


Gambar 1.1 Grafik Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)

Sumber: BPS Jateng, 2016³

Data diatas menunjukkan nama kabupaten di Jawa Tengah dengan tingkat kemiskinan yang terjadi pada setiap kabupaten. Dibawah ini merupakan data angka kemiskinan Kabupaten Banjarnegara.

³<http://jateng.bps.go.id>, diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 14.00 WIB.



Gambar 1.2 Grafik Angka Kemiskinan Kab. Banjarnegara

Sumber: BPS Banjarnegara, 2017⁴

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tingkat kepadatan penduduk sebanyak 916.875 jiwa pada tahun 2017. Data BPS Kabupaten Banjarnegara menunjukkan jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 mencapai 389.172 jiwa. Data tersebut menunjukkan 1/3 dari jumlah penduduk Banjarnegara hidup dalam kemiskinan. Grafik diatas menunjukkan kemiskinan yang terjadi di Banjarnegara dilihat dari garis kemiskinan yang setiap tahun mengalami kenaikan. Sedangkan untuk jumlah penduduk miskin pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 166,7 persen dan ada kenaikan lagi menjadi 177,3 persen pada tahun 2011. Grafik tersebut

⁴<https://banjarnegarakab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 15.12 WIB.

menunjukkan adanya program yang dijalankan belum berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Banjarnegara.

Berdasarkan konsep Islam menurut Firmansyah (2009: 34), ada empat cara dalam menanggulangi kemiskinan yakni: Pertama, dengan bekerja; kedua, jaminan sebuah keluarga; ketiga jaminan negara; dan keempat dalam menanggulangi kemiskinan adalah melalui zakat. Namun, zakat tidak dapat berdiri sendiri untuk menanggulangi kemiskinan tanpa mensinergikan dengan prinsip pertama yaitu dengan bekerja. Oleh karena itu, zakat harus dioptimalkan dengan cara mendayagunakan kepada tujuan produktif (ekonomi) seperti untuk modal usaha melalui prinsip-prinsip ekonomi yang berlandaskan syariah sehingga *mustahik* terbebas dari jerat kemiskinan.

Menurut Effendi (2002) dalam Firmansyah (2009: 34) peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat, meliputi tiga hal yaitu: Pertama, menciptakan iklim yang kondusif dalam menumbuhkan potensi masyarakat (*enabling*). Kedua, memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas potensi yang dimiliki (*empowering*). Ketiga, melindungi (*recovering*) masyarakat yang telah diberdayakan agar tidak terperangkap kembali pada lembah kemiskinan (*poverty trap*).

Namun dalam pelaksanaan zakat sebagai salah satu tiang penyangga Islam, tanpa mengabaikan penyangga-penyangga lainnya, hingga saat ini masih memerlukan perhatian serius baik dari pemerintah maupun masyarakat Islam itu sendiri. Padahal, secara tegas didalam Al-Quran, kata zakat selalu disebut bersamaan dengan kata shalat sebanyak 82 kali. Hal ini menunjukkan

bahwa kesadaran akan arti pentingnya pelaksanaan kewajiban ibadah zakat tersebut belum mendapat porsi yang seharusnya. Artinya, pelaksanaan zakat sebagai ritual yang mengandung nilai sosial lebih rendah dibandingkan dengan perhatian terhadap pelaksanaan ritual individual seperti shalat, puasa, dan haji. Setidaknya hal tersebut memberikan dua isyarat sebagai berikut: Pertama, kemiskinan dan kefakiran yang diderita umat dapat disebabkan karena kurangnya tanggung jawab sosial para hartawan terhadap kaum fakir. Kedua, jika zakat dikelola dengan baik dan benar akan mampu menanggulangi atau paling tidak memperkecil kemiskinan dan kefakiran yang kini tengah di hadapi sebagian umat Islam (Firmansyah, 2009: 35).

Menurut Beik (2009: 2) dalam konteks yang lebih makro, konsep zakat, infak dan sedekah memiliki dampak yang sangat luar biasa. Bahkan di Barat sendiri, sebuah konsep yang mendorong berkembangnya *sharing economy* atau *gifteconomy*, di mana perekonomian harus dilandasi oleh semangat berbagi dan memberi. Yochai Benkler, seorang profesor pada sekolah hukum Universitas Yale AS, menyatakan bahwa konsep *sharing* atau berbagi, merupakan sebuah modal yang sangat penting untuk memacu dan meningkatkan produksi dalam ekonomi. Benkler menyatakan bahwa perusahaan yang mengembangkan konsep berbagi dalam interaksi antar komponen di dalamnya akan menjadi lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mau menerapkannya.

Adanya peran dari lembaga ZIS sangat diharapkan dapat menjadi solusi baru dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Disisi lain juga

lembaga zakat, infak, sedekah merupakan lembaga yang didirikan oleh pemerintah. Peran zakat dalam mengurangi kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Zakat menjadi instrumen keuangan Islam yang sangat baik pada masa keberhasilan Islam. Menurut Qardhawi (2005) dalam Huda (2015: 136), zakat dalam pandangan Islam bukanlah satu-satunya cara untuk dapat mengentaskan kemiskinan. Banyak cara lain dalam mengurangi kemiskinan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang kurang mampu.

Zakat yang terkumpul dari dana masyarakat muslim melalui lembaga ZIS dapat menjadikan salah satu instrumen yang secara khusus dapat mengatasi masalah kemiskinan dan dapat mensejahterakan masyarakat ekonomi lemah. Ditinjau dari pola distribusi zakat menggambarkan adanya keseimbangan untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek, distribusi ZIS disalurkan untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif yaitu dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tujuan panjang penyaluran zakat dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha produktif sehingga diharapkan hasilnya dapat diterima secara terus menerus dan memberikan manfaat secara perekonomian serta meningkatkan pendapatan.

Tabel 1.1
Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat Per Bulan Oktober 2012

Nama Badan/Lembaga	Zakat	Infak	Jumlah
BAZNAS Propinsi Sumatera Barat	Rp. 32,222,290	Rp. -	Rp. 32,222,290
BAZNAS Propinsi Riau	Rp. 40,948,187	Rp. 647,000	Rp. 41,595,187
BAZNAS Propinsi Sumatera Selatan	Rp. 125,810,328	Rp. 15,628,278	Rp. 141,438,606
BAZNAS Propinsi Kepulauan Banka Belitung	Rp. 34,196,200	Rp. 600,000	Rp. 34,796,200
BAZNAS Pusat	Rp. 500,000	Rp. 500,000	Rp. 1,000,000
BAZNAS Propinsi Jawa Barat	Rp. 12,300,264,002	Rp. -	Rp. 12,300,264,002
BAZNAS Propinsi Jawa Tengah	Rp. 2,059,200	Rp. 19,000	Rp. 2,078,200
BAZNAS Propinsi Banten	Rp. 2,975,000	Rp. 200,000	Rp. 3,175,000
BAZNAS Propinsi Kalimantan Selatan	Rp. 88,878,700	Rp. 2,669,500	Rp. 91,548,200
BAZNAS Propinsi Kalimantan Timur	Rp. 29,271,050	Rp. -	Rp. 29,271,050
BAZNAS Propinsi Yogyakarta	Rp. -	Rp. 7,578,800	Rp. 7,578,800
BAZNAS Propinsi Jawa Timur	Rp. -	Rp. 13,359,000	Rp. 13,359,000
BAZNAS Propinsi Nusa Tenggara Timur	Rp. 1,200,000	Rp. -	Rp. 1,200,000
Jumlah	Rp. 12,658,324,957	Rp. 41,201,578	Rp. 12,699,526,535

Sumber: Data BAZNAS, 2017⁵

Dilihat dari perkembangan BAZNAS tiap wilayah menunjukkan distribusi zakat, dan infak telah dijalankan walaupun ada beberapa wilayah yang belum menunjukkan data yang jelas. Infak yang seharusnya dapat dikelola, belum mampu dikelola dengan baik dilihat dari beberapa wilayah

⁵ www.baznas.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2017 pukul 15.37 WIB

BAZNAS Propinsi Sumatera Barat, BAZNAS Propinsi Jawa Barat, BAZNAS Propinsi Kalimantan Timur, dan BAZNAS Propinsi Nusa Tenggara Timur. Dimana pada tahun 2012 dana infak tidak diinput dengan baik. Selain itu juga pada BAZNAS Propinsi Jawa Tengah untuk dana infak yang telah dikeluarkan hanya sebesar Rp. 19.000,- terendah dibandingkan wilayah yang lain.

Di Indonesia salah satu gerakan sosial yang melakukan peranan penting dalam pengembangan potensi masyarakat baik dalam penerimaan, penyaluran, dan pemberdayaan ZIS adalah Rumah Zakat, BAZNAS, BAZ dan sebagainya. Lembaga-lembaga tersebut diharapkan dapat seoptimal mungkin dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga angka kemiskinan bisa menurun dan pembangunan ekonomi bisa menjadi lebih baik. Potensi dana zakat di Indonesia sangat besar di dunia. Baznas mencatat Rp 217 triliun potensi dana zakat di Indonesia dan hanya 3,2 triliun yang mampu dihimpun pada Baznas pada tahun 2015.⁶ Mantan Ketua Baznas Prof. Dr. Didin Hafidhuddin mengatakan, masih kecilnya penyerapan dan pengelolaan ZIS karena berbagai faktor, diantaranya belum tumbuhnya kesadaran akan penting dan manfaat ZIS, serta kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ZIS⁷.

Pendayagunaan yang baik dalam pengelolaan dana ZIS dapat mampu membangkitkan umat dari keterpurukan. Pelaksanaan zakat secara individual dilakukan dengan mengikuti tradisi yang telah berlaku secara turun temurun.

⁶http://www.puskasbaznas.com/images/ppt/Panel-1_Zainulbahar-Noor.pdf diakses pada tanggal 04 Mei 2017 pukul 12.46 WIB.

⁷http://eprints.walisongo.ac.id/2621/2/091311020_Bab1.pdf diakses pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 10.00 WIB.

Zakat ditunaikan sebanyak 2,5 % dari harta yang disimpan, sedangkan untuk hasil pertanian pemilik sawah memberikan 1/5 nya sebagai kompensasi dari menuai padi. Adapun landasan hukum berkaitan dengan kekayaan yang dimiliki wajib disedekahkan kepada yang berhak menerimanya tercantum dalam Q.S Al-Baqarah, [2]: 267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ
تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ⁸ ٢٦٧

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam al-Asbahani dari Imam at-Thabrani, dalam kitab Al-Ausath dan Al-Shaghir, Rasulullah SAW bersabda (Beik, 2009: 2).⁹

Hadits tersebut menegaskan posisi zakat sebagai instrumen pengaman sosial, yang bertugas untuk menjembatani transfer kekayaan dari kelompok kaya kepada kelompok miskin. Hadits tersebut juga mengingatkan akan besarnya kontribusi perilaku bakhil dan kikir terhadap kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian dengan judul “PERSPEKTIF MUZAKKI DAN MUSTAHIK

⁸Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Belanjakanlah (pada jalan Allah) sebagian dari hasil usaha kamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu sengaja memilih yang buruk daripadanya (lalu kamu dermakan atau kamu jadikan pemberian zakat), padahal kamu sendiri tidak sekali-kali akan mengambil yang buruk itu (kalau diberikan kepada kamu), kecuali dengan memejamkan mata padanya. Dan ketahuilah, sesungguhnya Allah Maha Kaya, lagi sentiasa Terpuji (Q.S Al-Baqarah, [2]: 267).”

⁹Artinya: “Sesungguhnya Allah SWT telah mewajibkan atas hartawan muslim suatu kewajiban zakat yang dapat menanggulangi kemiskinan. Tidaklah mungkin terjadi seorang fakir menderita kelaparan atau kekurangan pakaian, kecuali oleh sebab kebakhilan yang ada pada hartawan muslim. Ingatlah, Allah SWT akan melakukan perhitungan yang teliti dan meminta pertanggungjawaban mereka dan selanjutnya akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih”.

TERHADAP PERAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) DALAM MENGURANGI KEMISKINAN DI BANJARNEGARA”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran keberadaan lembaga ZIS yang ada di Banjarnegara dengan program-program ZIS yang telah diterapkan dan melihat kinerja lembaga ZIS dalam manajemen pengumpulan dan pendistribusian ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah).

B. Rumusan Masalah

Penyusun kemudian mengkaji tentang pendistribusian yang telah dilakukan oleh lembaga ZIS di Banjarnegara. Analisis ini untuk melihat apakah ada peran dalam mengurangi kemiskinan, khususnya di Banjarnegara terhadap adanya zakat, infak dan sedekah. Rumusan masalah dari penyusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program dan kinerja lembaga ZIS dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara?
2. Bagaimana proses manajemen pengumpulan dana ZIS dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara?
3. Bagaimana pendistribusian ZIS dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tentang peran zakat, infak, sedekah dalam mengurangi kemiskinan bertujuan untuk:

1. Menganalisis program dan kinerja lembaga ZIS dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara.

2. Menganalisis manajemen pengumpulan dana ZIS dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara.
3. Menganalisis pendistribusian dana ZIS dalam mengurangi angka kemiskinan di Banjarnegara.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tersendiri baik bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Lembaga ZIS, penelitian dapat dijadikan tolak ukur dalam kinerja lembaga ZIS untuk kedepannya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan. Khususnya dalam program yang akan dilakukan untuk kemajuan lembaga ZIS di Banjarnegara.
2. Bagi masyarakat dan pemerintah, penelitian ini menjadi rekomendasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk dapat melaksanakan zakat, infak dan sedekah. Selain itu penelitian ini menjadi acuan dalam solusi bagi permasalahan ekonomi di Banjarnegara.
3. Bagi penyusun, penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga serta menambah pengetahuan tentang manfaat dari zakat, infak dan sedekah dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang menguraikan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengenai kinerja lembaga zakat dalam mengurangi kemiskinan

di Banjarnegara. Selain itu berisi rumusan masalah yang tersusun dalam tiga butir pertanyaan. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian dalam menguraikan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Bab I diakhiri tentang sistematika penulisan untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis, berisi tentang teori yang berkaitan tentang penelitian untuk mendukung perumusan hipotesis. Kemudian telaah pustaka yang dijadikan sebagai referensi penelitian tentang hasil penelitian sebelumnya. Kerangka pemikiran untuk mengukur peran dari lembaga ZIS dalam mengurangi kemiskinan. Serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan teknik pengumpulan data yaitu pengukuran data yang akan diambil dari sebuah survey. Populasi dan sampel yang menjadi sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Definisi operasional variabel serta alat analisis yang akan digunakan dalam menghitung hasil dari survei.

Bab VI Analisis data dan Pembahasan, berisi inti dari penelitian berupa hasil pengolahan dan analisis data dengan menghitung hasil akhir yang telah diperoleh dalam penelitian.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi yang menjadi tolak ukur hasil penelitian yang telah diperoleh maupun keterbatasan dalam penelitian. Serta saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ZIS dalam mengurangi kemiskinan di Banjarnegara. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang yang menjadi muzaki maupun mustahik dalam lembaga ZIS di Banjarnegara. Berdasarkan pada data yang telah terkumpul dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program-program ZIS berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi kemiskinan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel program-program ZIS sebesar 0,556. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,000.
2. Manajemen pengumpulan ZIS berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi kemiskinan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel manajemen pengumpulan ZIS sebesar 0,346. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,000.
3. Pendistribusian ZIS berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi kemiskinan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendistribusian ZIS sebesar 0,367. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,000.

Setelah dilakukan pengujian terhadap ketiga variabel independen secara bersama-sama (simultan) ternyata dapat disimpulkan bahwa program-program ZIS, manajemen pengumpulan ZIS dan pendistribusian ZIS berpengaruh secara simultan dan positif dalam mengurangi kemiskinan. Melihat pada hasil analisis regresi berganda, penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel program-program ZIS lebih dominan dibandingkan dari ketiga variabel.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Pelaksanaan program-program ZIS telah diterapkan dengan baik. Namun harus dilakukan peningkatan atau tinjauan kembali pada lembaga ZIS. Bahwa tidak semua daerah di Banjarnegara mengerti program-program ZIS yang dilakukan oleh lembaga ZIS di Banjarnegara. Banyaknya responden yang mengkritik adanya informasi yang kurang, menjadikan beberapa daerah tidak mengerti tentang program-program ZIS yang dilakukan.
2. Manajemen pengumpulan ZIS sebaiknya ditingkatkan kembali oleh lembaga ZIS. Salah satu caranya dengan mendatangi setiap masyarakat yang hendak membayar ZIS. Pendekatan yang dilakukan oleh lembaga ZIS sendiri belum memberikan hasil positif pada masyarakat Banjarnegara.
3. Pendistribusian ZIS adalah hal yang sensitif, maka dari itu pelaksanaannya harus objektif dan terbuka agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat Banjarnegara.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan indikator variabel independen yang lebih *update* dengan kondisi lapangan atau permasalahan yang ada.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel serta memperluas wilayah sampel penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam memperoleh data yang lebih variatif dan berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Reyki. (2012). *Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Kabupaten Batang Hari*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Algifari. (2009). *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametik, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Al Qur'anulkarim Special for Woman. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an
- Amalia. (2012). *Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Ash-Shiddieqy, T.M Hasbi. (1976). *Beberapa Permasalahan Zakat*. Jakarta: Tintamas Indonesia.
- Barika. (2013) *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Se Sumatera*. Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan. Vol. 05 No.01.
- Beik, Irfan Syauqi. (2009). *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika*. Jurnal Zakat dan Empowering. Vol. II.
- Firmansyah. (2009). *Potensi Dan Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Studi Kasus Jawa Barat Dan Jawa Timur*. Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- <https://banjarnegarakab.bps.go.id> diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 12.10 WIB.
- <http://jateng.bps.go.id> diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 14.00 WIB.
- Huda, Nurul, et.al. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Mirza, Fandi Fuad. (2013). *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)*. Skripsi. IAIN Walisongo Semarang.
- Mursyid. (2006). *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah (Menurut Hukum Syara' Dan Undang-Undang)*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Padilah, Haris. (2007). *Manajemen Strategis Pengumpulan Zakat, Infak dan Shodaqah*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramadhan, Putra. (2012). *Proses Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Profesi di Bazda Kota Bengkulu (Tinjauan Hukum Islam)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramadhan, Zaky. (2016). *Peran Baznas Dalam Pengentasan Kemiskinan Di DIY*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusli, et.al. (2013). *Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 1, No.1.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Muhammad. (2007). *The Power of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sueni. (2007). *Studi Analisis terhadap Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. IAIN Walisongo.
- Sulaiman, Wahid. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surapranata, Sumarna. (2005). *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryawati. (2005). Chriswardani. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan VIII (3).

Suseno, Farid Achmad. (2014). *Manajemen Distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi pada Yogya Taqwa tahun 2013)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undari. (2004). *Upaya Rumah Zakat Indonesia Dompot Sosial Ummul Quro (Rzi Dsuq) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Sungapan Sriharjo Imogiri Bantul*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wahyuddin. (2006). *Manajemen Penghimpunan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan Wakaf Uang melalui Teknologi Informasi pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Portalinfaq*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

www.bps.go.id diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 12.08 WIB.

www.tafsirq.com diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pada pukul 10.00 WIB.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

Hasil Uji Validitas Data

Hasil Uji Validitas Program-program ZIS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Programprogram_ZIS_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.197*	.249*	-.063	.164	.207*	.397**
	Sig. (2-tailed)		.050	.013	.532	.103	.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.197*	1	.195	.154	.421**	.322**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.050		.052	.126	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.249*	.195	1	.240*	.275**	.254*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.013	.052		.016	.006	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	-.063	.154	.240*	1	.218*	.279**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.532	.126	.016		.029	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.164	.421**	.275**	.218*	1	.513**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.103	.000	.006	.029		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.207*	.322**	.254*	.279**	.513**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.039	.001	.011	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Programprogram_ZIS_X1	Pearson Correlation	.397**	.679**	.493**	.498**	.764**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Manajemen Pengumpulan ZIS

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	ManajemenP engumpulan_ ZIS_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.454**	.442**	.400**	.362**	.371**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	98	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.454**	1	.399**	.524**	.301**	.550**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	98	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.442**	.399**	1	.516**	.378**	.487**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2.4	Pearson Correlation	.400**	.524**	.516**	1	.394**	.637**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	98	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.362**	.301**	.378**	.394**	1	.266**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.007	.000
	N	100	100	98	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.371**	.550**	.487**	.637**	.266**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007		.000
	N	100	100	98	100	100	100	100
ManajemenPengumpul an_ZIS_X2	Pearson Correlation	.693**	.745**	.747**	.796**	.574**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	100	100	98	100	100	100	100
---	-----	-----	----	-----	-----	-----	-----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pendistribusian ZIS

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Pendistribusi an_ZIS_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.288**	.365**	.276**	.332**	.211*	.559**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.006	.001	.035	.000
	N	100	99	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.288**	1	.170	.193	.232*	.155	.484**
	Sig. (2-tailed)	.004		.093	.055	.021	.127	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X3.3	Pearson Correlation	.365**	.170	1	.164	.320**	.250*	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093		.104	.001	.012	.000
	N	100	99	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.276**	.193	.164	1	.614**	.470**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.006	.055	.104		.000	.000	.000
	N	100	99	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.332**	.232*	.320**	.614**	1	.695**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.001	.000		.000	.000
	N	100	99	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.211*	.155	.250*	.470**	.695**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.035	.127	.012	.000	.000		.000
	N	100	99	100	100	100	100	100

Pendistribusian_ZIS_X3	Pearson Correlation	.559**	.484**	.582**	.702**	.825**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	99	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kemiskinan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Kemiskinan_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.513**	.222*	.209*	.408**	.344**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.037	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.513**	1	.188	.504**	.656**	.554**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.061	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.222*	.188	1	.266**	.436**	.265**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.027	.061		.007	.000	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.209*	.504**	.266**	1	.475**	.577**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.007		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.408**	.656**	.436**	.475**	1	.695**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.344**	.554**	.265**	.577**	.695**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Kemiskinan_Y	Pearson Correlation	.636**	.811**	.497**	.701**	.854**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 2

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Program-program ZIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	7

Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Pengumpulan ZIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	7

Hasil Uji Reliabilitas Pendistribusian ZIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	7

Hasil Uji Reliabilitas Kemiskinan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

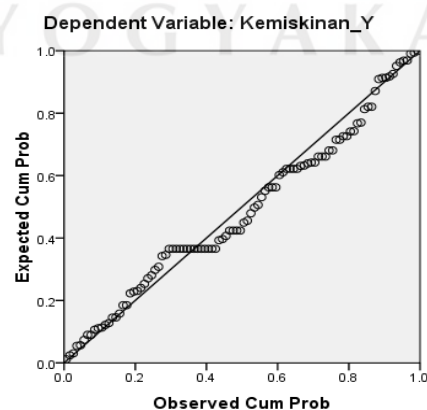
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	7

Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3

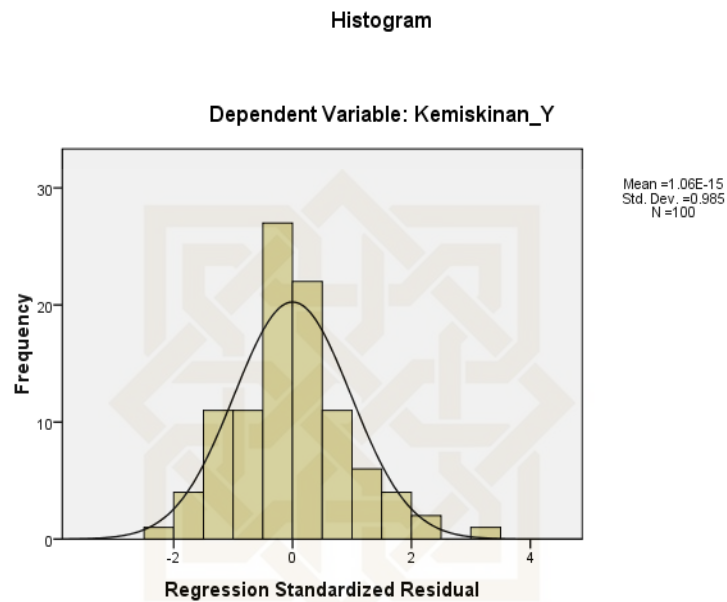
Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)



Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72062795
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer SPSS telah diolah kembali, 2017

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.969	.524		-5.662	.000					
Programprogram_ZIS_X1	.556	.063	.412	8.844	.000	.803	.670	.319	.601	1.665
Manajemen Pengumpulan_ZIS_X2	.346	.057	.340	6.065	.000	.824	.526	.219	.414	2.416
Pendistribusian_ZIS_X3	.367	.063	.324	5.824	.000	.816	.511	.210	.421	2.376

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Lampiran 7

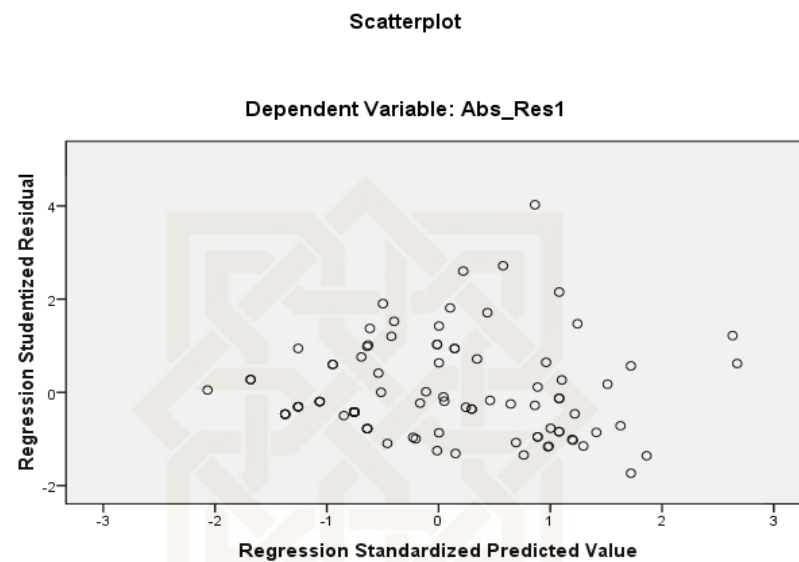
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2.969	.524		-5.662	.000	
Programprogram_ZIS_X1	.556	.063	.412	8.844	.000	
ManajemenPengumpulan_ZIS_X2	.346	.057	.340	6.065	.000	
Pendistribusian_ZIS_X3	.367	.063	.324	5.824	.000	

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Lampiran 8

Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)				
	-2.969	.524		-5.662	.000
	Programprogram_ZIS_X1	.556	.412	8.844	.000
	ManajemenPengumpulan_ZIS_X2	.346	.340	6.065	.000
	Pendistribusian_ZIS_X3	.367	.324	5.824	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Hasil Uji Persamaan Regresi

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.875	.871	.73180

a. Predictors: (Constant), Pendistribusian_ZIS_X3, Programprogram_ZIS_X1, ManajemenPengumpulan_ZIS_X2

b. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Lampiran 11

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.029	3	120.010	224.094	.000 ^a
	Residual	51.411	96	.536		
	Total	411.440	99			

a. Predictors: (Constant), Pendistribusian_ZIS_X3, Programprogram_ZIS_X1, ManajemenPengumpulan_ZIS_X2

b. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Lampiran 12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.969	.524		-5.662	.000
	Programprogram_ZIS_X1	.556	.063	.412	8.844	.000
	ManajemenPengumpulan_ZIS_X2	.346	.057	.340	6.065	.000
	Pendistribusian_ZIS_X3	.367	.063	.324	5.824	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Lampiran 13

Kuesioner Penelitian



Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

No. Kuesioner :

Tanggal :

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS PERAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) TERHADAP
PENGENTASAN KEMISKINAN DI BANJARNEGARA**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan penelitian tentang "*Analisis Peran Zakat Infak Sedekah (ZIS) terhadap Pengentasan Kemiskinan di Banjarnegara*". Kuesioner ini dibuat untuk mendukung proses penelitian guna memperoleh data secara langsung di lapangan. Untuk itu mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Terimakasih atas waktu dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

**Rufi
Yunita
Sari**

Petunjuk:

1. Baca secara teliti setiap pertanyaan yang ada.
2. Isi pilihan yang tersedia atau beri tanda (√) maupun silang (X) untuk jawaban yang sifatnya pilihan.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Umur : tahun
5. Pekerjaan :

II. Program – Program ZIS

1. Program-program yang dilakukan oleh lembaga ZIS sangat bermanfaat.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
2. Setiap daerah di Banjarnegara sudah mengetahui program-program dan kinerja lembaga ZIS.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
3. Besarnya jumlah ZIS yang diterima dapat membantu masyarakat yang kurang mampu.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
4. Dana ZIS disalurkan untuk beasiswa pendidikan dan korban bencana.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
5. Penerimaan dana ZIS di Banjarnegara setiap tahunnya meningkat dari tahun sebelumnya.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
6. Kinerja lembaga ZIS selalu sesuai dengan program yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:

III. Manajemen Pengumpulan ZIS

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar ZIS sangat baik di Banjarnegara.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
2. Jumlah orang yang membayar ZIS setiap tahunnya meningkat.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:

3. Pelayanan ZIS di Banjarnegara sangat memuaskan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
4. Pengumpulan dana ZIS di Banjarnegara, dilakukan dengan mendatangi lembaga atau masyarakat yang akan membayar ZIS.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
5. Besarnya Zakat yang dikumpulkan sesuai ketentuan yang berlaku, sedangkan Infak dan Sedekah sesuai dengan tingkat kemampuan dan keikhlasan pemberi (Muzakki).
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
6. Adanya laporan keuangan yang dipublikasikan setiap periode tertentu, sehingga lembaga ZIS sangat bersifat transparan.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:

IV. Pendistribusian ZIS

1. Dana ZIS diberikan kepada orang yang kurang mampu
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
2. Penyaluran dana ZIS yang baik, dapat mengentaskan kemiskinan di Banjarnegara.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
3. Dana ZIS hanya dipergunakan untuk fakir-miskin.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
4. Dana ZIS sudah tersalurkan secara merata dan tepat sasaran.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:

5. Penyaluran dana dan kegiatan ZIS dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat di Banjarnegara
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
6. Lembaga ZIS di Banjarnegara sangat transparan dalam penyaluran zakatnya.
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:

IV. Kemiskinan

1. Apakah Anda mempunyai pekerjaan yang tetap?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
2. Berapa jumlah pendapatan Anda dalam satu bulan?
 - a. Lebih dari 500.000,-
 - b. Kurang dari 500.000,-
 Alasan:
3. Apakah Anda ikut terlibat menjadi Muzakki pada lembaga ZIS yang sudah berdiri di Banjarnegara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
4. Apakah bantuan yang diberikan dari lembaga ZIS dapat mencukupi kebutuhan keluarga Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
5. Apakah setelah mendapat bantuan dari lembaga ZIS, kehidupan Anda semakin baik/meningkat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:
6. Apakah kesejahteraan mustahiq meningkat dengan adanya bantuan dari lembaga ZIS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 Alasan:

Lampiran 14

Dokumentasi





Foto Muzaki dan Mustahik

Lampiran 15

CURRICULUM VITAE (CV)

DATA PRIBADI

Nama : Rufi Yunita Sari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 07 Juni 1995
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat : Lengkong, Rt. 001/Rw. 003,
 Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara
 No. Hp : 082324904378
 Alamat Email : rufiyunitasari@gmail.com

**PENDIDIKAN**

2001 – 2007 : SD N 5 LENGKONG
 2007 – 2010 : SMP N 2 RAKIT
 2010 – 2013 : SMK N 1 BAWANG
 2013 – 2017 : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN**

KALIJAGA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program
 Studi Ekonomi Syari'ah

PENGALAMAN ORGANISASI

2013 – 2017 : Anggota Keluarga Mahasiswa Banjarnegara
 (KEMBARA)
 2015 – 2016 : Asisten Sekretaris Resimen Mahasiswa
 (MENWA) Satuan 03
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2016 – 2017 : Humas Resimen Mahasiswa (MENWA) Satuan 03
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PRESTASI

2015 : Penerima Beasiswa Kemenag 2015
 2016 : Penerima Beasiswa Kemenag 2016

KEMAMPUAN/SOFTSKILL

Komputer : Mengoperasikan Microsoft Office (Word, Excel,
 Powerpoint) SPSS 16